

## Penganiayaan Ratna Sarumpaet Terjadi di dalam Mobil

Selasa , 02 Oktober 2018 | 14:40

[http://www.sinarharapan.co/metropolitan/read/3917/penganiayaan\\_ratna\\_sarumpaet\\_terjadi\\_di\\_dalam\\_mobil](http://www.sinarharapan.co/metropolitan/read/3917/penganiayaan_ratna_sarumpaet_terjadi_di_dalam_mobil)



Sumber Foto Dok/Ist Ratna Sarumpaet

JAKARTA - Penganiayaan terhadap aktivis Ratna Sarumpaet terus bergulir. Koordinator Juru Debat Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo Subianto-Sandiaga Uno, Dahnil Anzar Simanjuntak menyebutkan, penganiayaan terjadi di dalam mobil di Bandara Husein Sastranegara, Bandung, Jawa Barat pada Senin (1/9/2018) MALAM.

"Beliau dikeroyok di dalam mobil oleh orang tidak dikenal di Bandara Bandung," ucap Dahnil saat dihubungi, Selasa (2/10/2018).

Ratna merupakan salah satu anggota BPN Prabowo-Sandi. Dia diduga dianiaya oleh orang tak dikenal. Wajahnya lebam akibat penganiayaan yang diterimanya.

Dahnil mengatakan dirinya bersama Prabowo dan Sandiaga Uno memperoleh foto Ratna dengan wajah yang lebam tadi malam. Setelah itu, Dahnil lantas menghubungi Ratna melalui sambungan telepon. Ratna, lanjut Dahnil, membenarkan bahwa dirinya dikeroyok oleh orang tak dikenal.

Berdasarkan penuturan Ratna, Dahnil mengatakan pngeroyokan itu terjadi pada 21 September lalu. Namun Ratna tidak langsung memberitahu siapapun karena merasa takut."Tanggal 21 September yang lalu. Jadi sudah lama, tapi kami baru tahunya tadi malam. Ternyata beliau ketakutan dan trauma sehingga tidak mengabarkan ke siapa-siapa," ucap Dahnil.

Mengenai foto yang beredar di media sosial, Dahnil yakin bukan Ratna yang menyebarkan. Dia mengatakan Ratna masih trauma dan ketakutan. Ia menduga orang lain yang pertama kali menyebarkan foto Ratna dengan wajah lebam melalui media sosial.

Saat ini, Ratna sudah berada di rumahnya setelah dirawat di rumah sakit. Dahnil belum mengetahui rinci di mana Ratna sempat dirawat usai dikeroyok. "Tapi sepertinya rumah sakit di Bandung," ucapnya seperti dikutip *cnnindonesia.com*.

Dahnil lalu menyebut calon presiden nomor urut 02 Prabowo Subianto berencana menjenguk Ratna di kediamannya pada hari ini. "Rencananya hari ini kalau enggak salah, tapi tepatnya jam berapa kurang tahu," katanya.

Kepala Divisi Advokasi dan Bantuan Hukum DPP Partai Demokrat Ferdinand Hutahaean turut membenarkan kejadian yang menimpa Ratna. Dia lantas mendesak kepolisian agar lekas mengusut kasus penganiayaan terhadap Ratna. "Kami mendesak polisi untuk bisa segera menemukan pelakunya dan membongkar motifnya. Apabila ini terkait aktivitas politiknya maka sungguh negeri ini semakin jauh dari rasa aman dan demokrasi semakin mati," dia menambahkan.

Terpisah, Polda Jawa Barat mengaku, pihaknya belum menerima laporan dugaan tindak penganiayaan yang dialami oleh aktivis Ratna Sarumpaet. Juru Bicara Polda Jawa Barat Kombes Trunoyudho Wisnu Andiko mempertanyakan waktu dan tempat kejadian perkara (TKP) tindak penganiayaan tersebut. "Belum ada laporan. Kapan dan di mana?" katanya, Selasa (2/10/2018). Ia meminta agar waktu dan TKP penganiayaan yang dialami ibunda dari aktris Atiqah Hasiholan itu ditanyakan ke pihak yang menyebarkan kabar tersebut lebih dahulu.

Ratna Sarumpaet yang dihubungi *sinarharapan.co* melalui telepon selulernya membenarkan penganiayaan atas dirinya. Ia menjelaskan, penganiayaan terjadi Senin (21/9/2018) malam di Bandung, Jawa Barat oleh orang tidak dikenal. Namun, dia tidak mau masalah ini diperpanjang karena pesimis. "Mereka kan punya kekuasaan dan senjata. Saya punya anak-anak dan keluarga yang seumur hidup menanggung stigma karena saya," ujarnya.(bc/nm)